

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model *Design and Development* (D&D) atau desain dan pengembangan, yang di definisikan oleh Richey dan Klein metode D&D ini ialah, *the systematic study of design, development, and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of instructional and non-instructional product and tools and new or enhanced models that govern their development* (Laura, 2022, hlm. 98).

Jenis penelitian D&D ini dilakukan melalui proses desain, pengembangan dan evaluasi dengan tujuan untuk membentuk dasar empiris untuk menciptakan produk dan alat untuk kegiatan pembelajaran maupun non pembelajaran dan menciptakan model baru atau meningkatkan model yang mengatur perkembangannya. Penelitian ini tidak hanya melibatkan tentang mempelajari desain seseorang akan tetapi melibatkan dalam membuat dan pengembangan desain secara bersamaan.

Thomas & Rothman menyebutkan bahwa dalam beberapa penelitian D&D, dikembangkan kegiatan-kegiatan inovatif untuk menghasilkan kemungkinan solusi terhadap suatu permasalahan yang bersifat praktikal salah satunya yaitu melalui pengembangan modul proyek profil pelajar Pancasila untuk di bidang kriya untuk mengembangkan kreativitas siswa Sekolah Dasar. Salah satu karakteristik dari model penelitian D&D terdapat pada teknik pengumpulan data, yaitu dapat digunakannya pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian (*mixed methods research*) (Arif, 2018, hlm. 139).

Penelitian ini dikembangkan berdasarkan pada model PPE (*planning, production, and evaluation*) yang dikembangkan oleh Richey dan Klein. Richey dan Klein menyatakan “ *The focus of research and development design can be on front-end*

Aam Siti Hamidah, 2023

**PENGEMBANGAN MODUL PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Bidang Kriya
DALAM Mengembangkan Kreativitas Siswa Fase B**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

analysis planning, production and evaluation (PPE)”. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Planning Production Evaluation (PPE)*, fokus dari penelitian pengembangan ini bersifat analisis dari awal hingga akhir, yang meliputi perancangan, produksi, dan evaluasi (Richey and Klein dalam Arif, 2018, hlm. 139).

Adapun langkah penelitian sebagai berikut:

a. *Planning*

Pada tahap *Planing* meliputi analisis kebutuhan, potensi serta minat dan bakat siswa dengan melakukan observasi lapangan di Sekolah dengan fokus penelitian di Fase B Sekolah Dasar. Selain itu, pada tahap *planning* ini mencakup rancangan pembuatan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila beserta komponen-komponen yang harus dimuat di dalam modul tersebut yang kemudian nanti di lanjutkan fiksasi, serta validasi pada tahap produksi.

b. *Production*

Tahap Produksi yang terdiri dari dua bagian, yaitu tahap mengembangkan dan melakukan validasi konten. Pengembangan modul proyek penguatan Pancasila di bidang kriya meliputi pengembangan topik, aktivitas dan asesmen. Kemudian dirangkai menjadi satu menggunakan aplikasi *Microsoft Word* yang kemudian di ekspor dalam bentuk PDF. Kemudian dicetak atau dijadikan file untuk selanjutnya dinilai dengan validasi ahli. Pada tahap validasi dilakukan penilaian terhadap modul proyek penguatan Pancasila di bidang kriya yang dilakukan oleh tim ahli materi, ahli media, ahli kurikulum dan pendidikan serta guru Sekolah Dasar sebagai tim ahli di lapangan. Pada tahap validasi juga akan diperoleh kritik, tanggapan, dan saran untuk perbaikan modul proyek penguatan Pancasila di bidang kriya. Dengan adanya kritik dan saran perbaikan akan membuat produk yang dihasilkan semakin baik lagi.

b. *Evaluation*

Dalam tahap evaluasi, dilakukan perbaikan modul proyek profil pelajar Pancasila berdasarkan kritik dan saran setelah melakukan uji validasi oleh tim ahli materi, ahli

Aam Siti Hamidah, 2023
**PENGEMBANGAN MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI BIDANG KRIYA
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA FASE B**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

media, ahli pendidikan dan kurikulum, guru Sekolah Dasar. Perbaikan tersebut dilakukan dalam rangka perbaikan serta penyempurnaan modul proyek agar sesuai dengan komponen yang ditetapkan pemerintah dan memenuhi kebutuhan siswa. Setelah dilakukan perbaikan, modul dapat diimplementasikan secara terbatas pada siswa Fase B.

3.2. Partisipasi Penelitian

Partisipasi dalam penelitian ini yaitu para ahli dalam bidang yang terkait topik yang di bahas, meliputi ahli materi, ahli media, ahli pendidikan dan kurikulum, guru Fase B Sekolah Dasar serta siswa Fase B Sekolah Dasar. Keseluruhan partisipan tersebut berkontribusi besar dalam proses validasi serta pengembangan produk. Ahli media yaitu salah satu dosen Universitas yang berperan sebagai validator untuk menilai validasi produk dari sudut pandang kelayakan sebagai media berdasarkan aspek-aspek kelayakan media seperti aspek konsistensi, terorganisir, konten, format dan daya tarik dengan masing-masing indikatornya.

Ahli Kurikulum dan pembelajaran dalam penelitian ini yaitu guru Sekolah Dasar yang menjadi Tim Fasilitator Proyek di Sekolah. Validator ahli kurikulum dan pembelajaran berperan sebagai validator yang menilai kelayakan modul proyek untuk dapat digunakan di Sekolah Dasar berdasarkan aspek kelayakan modul dari sudut pandang kelengkapan komponen modul yang terdiri dari identitas modul, tujuan, aktivitas dan asesmen serta dari sudut pandang ketepatan penyajian yang meliputi aspek penyajian serta konten.

Ahli materi yaitu Dosen Fakultas Seni yang berperan sebagai validator untuk menilai kelayakan modul berdasarkan kelayakan materi yang dimuat dalam modul proyek. Karena dalam penelitian ini memilih seni kriya sebagai fokus proyek, maka validator menilai kelayakan materi kriya yang termuat dalam modul dari aspek penciptaan kriya, proses berkriya, alat dan bahan kriya serta hasil kriya.

Aam Siti Hamidah, 2023

*PENGEMBANGAN MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI BIDANG KRIYA
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA FASE B*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun guru fase B, berperan sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi seputar kurikulum merdeka, perkembangan siswa fase B, budaya sekolah, potensi siswa dan hal lain yang dibutuhkan sebagai informasi awal peneliti. Sedangkan siswa fase B berperan sebagai subjek penelitian untuk mengetahui sejauh mana kebermanfaatan modul proyek terhadap perkembangan kreativitas siswa fase B dan pencapaian ketiga dimensi profil pelajar Pancasila yang meliputi dimensi mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dikumpulkan melalui kajian literatur, wawancara dengan guru, observasi lapangan di Sekolah Dasar dan dokumentasi.. Pada awal penelitian, peneliti mengumpulkan data permasalahan dahulu secara umum dengan mengkaji literatur mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan terkait kreativitas siswa Fase B Sekolah Dasar. Selain itu, data diperkuat dengan mengumpulkan informasi secara langsung melalui wawancara dengan guru atau pendidik di sekolah dan observasi lapangan di Sekolah Dasar. Kemudian diperkuat dan ditambah dengan dokumentasi di lapangan.

Teknik pengumpulan data yang pertama dilakukan dengan mengumpulkan informasi umum dan khusus mengenai modul proyek, profil pelajar Pancasila, kriya dan kreativitas. Proses pengumpulan data tersebut dilakukan melalui kajian literatur dari sumber-sumber terpercaya seperti buku, jurnal, artikel ilmiah serta hasil-hasil penelitian seperti skripsi dan sebagainya. Pengumpulan informasi tersebut bertujuan membentuk dasar empiris dan mengkaji keterkaitan dan hubungan antar pokok bahasan agar peneliti dapat mengembangkan modul dengan baik, benar dan sesuai dengan dasar empiris yang telah dibentuk sebelumnya.

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah dengan melakukan observasi lapangan yang dalam hal ini adalah observasi lapangan di Sekolah Dasar khususnya

pada jenjang fase B sebagaimana batasan dalam penelitian ini. Observasi lapangan tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang nyata mengenai dasar empiris berdasarkan kajian literatur, sehingga penelitian atau pengembangan yang dilakukan kedepannya dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa di lapangan dan juga satuan pendidikan itu sendiri.

Teknik pengumpulan data ketiga yaitu melalui wawancara terhadap narasumber yang dalam hal ini adalah wawancara terhadap guru Sekolah Dasar Fase B. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi, potensi, minat dan bakat siswa sebagai subjek penelitian, keadaan dan kesiapan satuan pendidikan dalam melaksanakan kurikulum merdeka khususnya kegiatan proyek dan pengalaman sebelumnya dalam pengimplementasian kurikulum merdeka. Teknik terakhir yaitu dokumentasi kegiatan. Pengumpulan dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat data penelitian sebagai bukti telah dilaksanakannya kegiatan penelitian dari awal hingga akhir kegiatan. Sehingga data yang diperoleh menjadi lebih kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk memperoleh data kuantitatif di olah menggunakan *Skala Likert*. Sedangkan data kualitatif dikelola menggunakan teknik Miles dan Huberman. Sugiyono menyatakan bahwa *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap sesuatu fenomena tertentu (Laura, 2022, hlm. 96). Dalam hal penelitian ini *skala likert* di gunakan untuk mengukur validasi terhadap modul proyek penguatan Pancasila di bidang kriya yang akan di kembangkan melalui penyerahan angket kepada para ahli.

Adapun rumus persentase yang digunakan dalam penelitian produk pengembangan menurut Sugiyono (dalam Arif, 2018, hlm. 140) adalah sebagai berikut :

$$P = \Sigma x / \Sigma xi \times 100$$

Keterangan :

P = presentase hasil validasi

Σx = jumlah skor jawaban

Σxi = jumlah skor maksimal

Tabel 3.1
Kriteria *Skala Likert*

Kriteria Kelayakan	Interval nilai	Kategori
1	0%-20%	Tidak Baik
2	21%-40%	Kurang baik
3	41%-60%	Cukup Baik
4	61%-80%	Baik
5	81%-100%	Sangat Baik

Berikut penjelasan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif secara lebih rinci :

a. Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data yang telah diperoleh akan disederhanakan dengan cara menyeleksi data mentah menjadi sebuah data yang bermakna.

2. Display Data

Setelah direduksi, data yang diperoleh akan disajikan dengan menggunakan tabel, grafik atau bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah pereduksian data dan penyajian data, tahap akhir dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh diolah menjadu kalimat yang mengandung hasil data kualitatif.

b. Data Kuantitatif

Aam Siti Hamidah, 2023

PENGEMBANGAN MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI BIDANG KRIYA DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA FASE B

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *skala likert* untuk mengukur validitas dari para ahli terhadap modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Berikut instrumen validasi terhadap para ahli :

1. Instrumen Validasi Ahli Media

Validasi ahli media akan diserahkan kepada validator yang ahli di bidang media untuk menentukan kelayakan dari modul proyek yang telah dibuat. Adapun validasi yang disusun oleh peneliti untuk menilai kelayakan media adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Tabel Validasi Ahli media

No	Aspek	Indikator Penilaian	Penilaian					Ket
			1	2	3	4	5	
1.	Konsistensi	1. Desain cover, isi dan penutup merupakan kesatuan yang utuh.						
		2. Penggunaan simbol dan ikon yang ajek dari awal hingga akhir.						
		3. Kesesuaian isi antara tujuan, aktivitas, asesmen dan hasil akhir.						

2.	Format	1. Huruf yang digunakan memenuhi unsur keterbacaan.					
		2. Menggunakan variasi 3-5 jenis font.					
		3. Menggunakan variasi huruf (bold, italic, small copital) untuk mempertegas tulisan.					
3.	Terorganisir	1. Judul bab ditampilkan secara lengkap disertai dengan angka bab (Bab I, Bab II, Bab III dst).					
		2. Penempatan judul dan sub judul tidak mengganggu konten.					
		3. Penempatan ilustrasi atau gambar tidak mengganggu konten.					
4.	Daya Tarik	1. Ilustrasi dapat menggambarkan isi					

Aam Siti Hamidah, 2023

PENGEMBANGAN MODUL PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Bidang Kriya dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Fase B

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		(materi) yang di Ajarkan.					
		2. Ilustrasi sesuai dengan realita sehingga tidak menimbulkan salah Paham.					
		3. Penggunaan template tidak mengganggu konten.					
5.	Konten	1. Kesesuaian antara tujuan dengan konten.					
		2. Memiliki latar belakang, tujuan, hasil akhir dan asesmen yang jelas.					
		3. Memenuhi ke-4 komponen modul proyek (Identitas modul, tujuan, aktivitas dan asesmen).					
		4. Konten pada modul dapat memandu					

		pembaca dalam pelaksanaan proyek.						
--	--	-----------------------------------	--	--	--	--	--	--

(Mertasari, 2021, hlm. 82)

2. Instrumen Validasi Ahli Kurikulum Dan Pembelajaran

Validasi terhadap ahli kurikulum dan pembelajaran diserahkan kepada tim fasilitator porjek di Sekolah Dasar untuk menentukan kelayakan modul proyek sesuai komponen modul proyek Kurikulum Merdeka untuk digunakan di Sekolah Dasar. Adapun validasi yang disusun oleh peneliti untuk menilai kelayakan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila sesuai panduan dalam Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

Tabel Validasi Ahli Kurikulum dan Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Penilaian					Ket
			1	2	3	4	5	
Kelengkapan Komponen Modul								
1	Profil Modul	1. Terdapat tema dan topik atau judul modul						
		2. Menampilkan fase atau jenjang sasaran						
		3. Menampilkan durasi kegiatan						
2	Tujuan	1. Terdapat pemetaan dimensi,						

		elemen, dan subelemen profil pelajar Pancasila yang menjadi tujuan proyek							
		2. Terdapat rubrik pencapaian kompetensi sesuai fase siswa							
3	Aktivitas	1. Adanya alur aktivitas proyek secara umum							
		2. Adanya penjelasan detail tahapan kegiatan							
4	Asesmen	1. Terdapat asesmen untuk menyimpulkan ketercapaian tujuan proyek							
		2. Terdapat monitoring pada setiap kegiatan							
		3. Terdapat refleksi kegiatan							
		4. Adanya tindak lanjut							
Ketepatan Penyajian dan Konten									
5	Penyajian	1. Menampilkan ciri khas kurikulum merdeka (Fase, proyek, profil pelajar Pancasila, Dimensi, elemen, subelemen, JP, dll).							

		2. Sistematika modul sesuai urutan penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila.						
		3. Menunjukkan suatu panduan dalam pelaksanaan proyek.						
6	Konten/isi	1. Tema proyek merupakan salah satu tema yang ditetapkan pemerintah.						
		2. Memenuhi ke-4 komponen modul proyek (Identitas modul, tujuan, aktivitas dan asesmen).						
		3. Tema proyek sesuai dengan dimensi, elemen dan subelemen yang akan dikembangkan.						
		4. Proyek mengembangkan 2-3 dimensi profil pelajar Pancasila.						
		5. Proyek memenuhi JP yang telah ditentukan kurikulum selama satu tahun.						

		6. Alur aktivitas dapat mengembangkan 2-3 dimensi dengan masing-masing elemen dan subelemen.						
		7. Asesmen dapat mengukur ketercapaian tujuan proyek.						

(Kemendikbud, 2021, hlm. 43)

3. Instrumen Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi akan diserahkan kepada tim ahli materi kriya untuk menentukan kelayakan kriya sebagai konten dalam proyek. Adapun validasi yang disusun oleh peneliti untuk menilai kelayakan isi modul terkait materi atau keterampilan berkriya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4

Tabel Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Penilaian					Ket
			1	2	3	4	5	
1	Penciptaan Karya	1. Adanya ide/gagasan						
		2. Cara mewujudkan ide						
		3. Adanya referensi model						
		4. Terdapat keunikan karya						
2	Alat dan	1. Kemampuan						

Aam Siti Hamidah, 2023

PENGEMBANGAN MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI BIDANG KRIYA DALAM MENGENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA FASE B

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Bahan	menggunakan alat						
		2. Penugasan bahan kriya						
		3. Ketepatan pemilihan bahan						
		4. Menyesuaikan alat dan bahan						
3	Proses Berkarya	1. Adanya urutan kerja						
		2. Ketepatan waktu						
		3. Kebersihan tempat						
		4. Keamanan menggunakan alat dan bahan						
4	Hasil Karya	1. Ketepatan ide dan referensi model						
		2. Komposisi						
		3. Memiliki nilai guna						

(Sukarni dan Munawarah, 2021, hlm. 353)